UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ampenan Heritage Hub dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kawasan Kota Tua Ampenan
Yudnina Nurnajmi, Labdo Pranowo, S.T., M.Sc. ; Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T., IAI., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Kota Tua Ampenan di pesisir barat Kota Mataram merupakan kawasan bersejarah yang memiliki nilai historis, arsitektural, dan sosial multikultural. Meskipun telah ditetapkan sebagai bagian dari Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI), kawasan ini mengalami penurunan vitalitas akibat perubahan fungsi pasca-pemindahan pelabuhan, degradasi fisik bangunan, serta ruang publik yang belum optimal. Hal tersebut menimbulkan kebutuhan untuk menghadirkan ruang publik yang mampu menghidupkan kembali aktivitas sosial, budaya, dan kreatif di kawasan ini.

Tujuan perancangan ini adalah merumuskan konsep dan strategi Ampenan Heritage Hub melalui pendekatan arsitektur kontekstual, dengan fokus mengintegrasikan nilai historis bangunan cagar budaya dengan kebutuhan aktivitas budaya dan kreatif kontemporer. Perancangan ini menekankan penciptaan ruang yang adaptif, partisipatif, dan berkelanjutan, yang mendukung interaksi serta keterikatan dengan konteks historis kawasan. Fungsi utama hub meliputi area edukasi, seni budaya, serta ruang untuk acara komunitas dan atraksi publik. Dengan demikian, Ampenan Heritage Hub diharapkan dapat menjembatani pelestarian sejarah dengan dinamika sosial kultural modern sekaligus memperkuat identitas Kota Tua Ampenan sebagai kawasan pusaka yang hidup, inklusif, dan relevan.

Kata Kunci : Kota Tua Ampenan, Creative Hub, Cultural Hub, Arsitektur Kontekstual

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Ampenan Heritage Hub dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual di Kawasan Kota Tua Ampenan
Yudnina Nurnajmi, Labdo Pranowo, S.T., M.Sc. ; Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T., IAI., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Ampenan *Old Town, situated along the western coast of* Mataram *City, is a historic area possessing significant historical, architectural, and multicultural social value. Although it has been designated as part of the Indonesian Heritage Cities Network (*Jaringan Kota Pusaka Indonesia/JKPI*), the area has experienced a decline in vitality owing to functional changes following the relocation of the port, the physical deterioration of historic buildings, and the underutilization of public spaces. These conditions have created a need for public spaces capable of revitalizing social, cultural, and creative activities within the area.*

The objective of this design is to formulate the concept and design strategies for the Ampenan *Heritage Hub through a contextual architectural approach, with a focus on integrating the historical values of heritage buildings with the needs of contemporary cultural and creative activities. The design emphasizes the creation of adaptive, participatory, and sustainable spaces that foster social interaction while maintaining a strong connection to the historical context of the area. The primary functions of the hub include educational facilities, arts and cultural spaces, as well as venues for community events and public attractions. Accordingly, the* Ampenan *Heritage Hub is expected to bridge heritage preservation and contemporary socio-cultural dynamics while strengthening the identity of* Ampenan *Old Town as a living, inclusive, and relevant heritage district.*

Keywords : Ampenan *Old Town, Creative Hub, Cultural Hub, Contextual Architectural Approach*